

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
METODE BELAJAR *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)**

Ahmad Fajri Lutfi

STKIP Muhammadiyah Kuningan, Jl. Moertasiah Soepomo No.28 Kuningan 45511

Email: ahmadfajrilutfi@upmk.ac.id

Abstarct: *Along with the rapid development of Information Technology (IT), the need for IT-based learning concepts and mechanisms of learning is inevitable. The concept then known as e-learning is the effect of the process of transformation of conventional education into digital form, both the content and the system. The study aims to use the website service that is used as a learning medium on the subjects of Computer and Basic Network to improve the Motivation of Learning of class X students in SMK Negeri 4 Kuningan. This research type is research type Pre Experimental Design with Likert Scale. The research instrument uses validation sheet of instructional media from media experts, material experts, and student questionnaire respondents. Before the website-based learning media used on students, first validated by two media experts, and validation results are calculated the percentage obtained value of 81% and 80%. The value states the website-based learning media used are on very strong criteria which means the media is feasible to be used. Student motivation responses to website learning media by using CTL learning method in SMK Negeri 4 Kuningan is very strong from the result of the percentage obtained from this research is average 76% and when the learning process using website-based learning media and CTL learning method, the value affective and psychomotor students quite increased compared to before.*

Key words: *Web-based learning media, student's motivation to study, Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Abstrak: Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan akan konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi. Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan e-learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik isi maupun sistemnya. Penelitian bertujuan menggunakan layanan website yang digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kuningan. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Pre Eksperimental Design dengan Skala *Likert*. Instrumen penelitian menggunakan lembar validasi media pembelajaran dari ahli media, ahli materi, dan responden angket siswa. Sebelum media pembelajaran berbasis website digunakan pada siswa, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dua ahli media, dan hasil validasi dihitung persentase didapatkan nilai sebesar 81% dan 80%. Nilai tersebut menyatakan media pembelajaran berbasis website yang digunakan berada pada kriteria sangat kuat yang berarti media layak untuk dipergunakan. Respons motivasi siswa terhadap media pembelajaran website dengan menggunakan metode pembelajaran CTL di SMK Negeri 4 Kuningan sangat kuat dari hasil angket presentase yang diperoleh dari penelitian ini adalah rata-rata 76 % dan ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website

dan metode pembelajaran CTL, nilai afektif dan psikomotor siswa cukup meningkat dibandingkan sebelumnya.

Kata kunci: Media Pembelajaran Berbasis Website, Motivasi Belajar Siswa, Model Pembelajaran Kontekstual.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat melahirkan suatu inovasi pembelajaran yang berdampak positif terhadap kualitas dan kuantitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu inovasi pembelajaran agar para siswa menjadi bersemangat, mempunyai motivasi untuk belajar, dan antusias menyambut pelajaran di sekolah. Jika mereka senang saat memasuki kelas maka mereka pasti akan mudah dalam mengikuti pembelajaran. Inti dari proses pendidikan di kelas adalah bagaimana para siswa bisa bersemangat, antusias, dan berbahagia dalam mengikuti pelajaran di kelas, bukannya terbebani dan menjadikan pelajaran di kelas sebagai momok yang menakutkan. Sehingga konsep *e-learning* yang ingin menyinergiskan antara pembelajaran dengan jasa elektronika (sesuatu yang tidak dibatasi oleh waktu) patut untuk dijalankan.

Selain memanfaatkan jasa media pembelajaran peneliti juga memadukan model pembelajaran Kontekstual untuk menunjang proses pembelajaran. Model Pembelajaran Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan pekerja (Blanchard 2001:1, Berns dan Erickson 2001:2).

Digunakannya model ini karena, pembelajaran kontekstual memungkinkan

siswa untuk menghubungkan isi materi dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna. Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran kontekstual tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang di pelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya (Kokom Komalasari, 2010:7). Peneliti mencari media yang dapat menumbuhkan Motivasi belajar siswa agar lebih nyaman dan antusias dalam pembelajaran TIK. Pada kesempatan tersebut peneliti menerapkan sebuah media pembelajaran yang berbeda yaitu *Electronic learning* (E-learning) dengan pemanfaatan website sebagai sarananya dengan menggunakan *Content Management System* (CMS).

Adapaun pengertian dari *Content Management System* (CMS) adalah program/aplikasi yang menyimpan halaman web dan detailnya ke dalam database, ketimbang sebagai situs statis (Para guru komputer mungkin dapat menjabarkan ini lebih lagi). Itu berarti, bahwa Anda dapat menambahkan fitur dan fungsi baru dan ketika kebutuhan Anda berubah tidak seperti situs statis.

Penggunaan Media Website sebagai penunjang pembelajaran karena, media pembelajaran dengan menggunakan website ini sangat praktis, efisien dan praktis untuk proses pembelajaran siswa. Sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar bagi siswa ditambah dengan Model pembelajaran Kontekstual proses pembelajaranpun jadi lebih menarik

Motivasi Belajar siswa saat di sekolah atau tidak sedang disekolah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti termotivasi untuk mengkaji lebih jauh dalam proses pembelajaran yang lebih menuntut minat siswa dalam kegiatan belajar. Maka dari itu dalam penulisan proposal skripsi peneliti mengambil sebuah judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan analisis statistik untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel motivasi belajar dengan menggunakan pernyataan-pernyataan dalam kuisioner yang disebarkan kepada responden siswa kelas X RPL SMK Negeri 4 Kuningan, sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat pencapaian motivasi belajar siswa, dan menggunakan lembar observasi dengan data mengenai hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotor diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung dengan media pembelajaran berbasis website dan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia (Sukmadinata, 2010: 72). Metode ini dipilih karena bermaksud mendeskripsikan, menganalisis dan mengambil suatu mengenai motivasi belajar siswa X RPL SMK Negeri 4 Kuningan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar pada siswa X RPL SMK Negeri 4 Kuningan, sehingga dapat dirancang program yang tepat yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X RPL 1 SMK Negeri 4 Kuningan, yang terdaftar pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 31 orang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, karena jumlah populasi yang sedikit yaitu kurang dari 50 dengan jumlah siswa X RPL 31 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti telah dikemukakan pada metode penelitian, data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket dan observasi.

1. Analisis Angket

a. Analisis Ahli Media

Analisis kelayakan media pembelajaran berbasis website dan model pembelajaran

Contextual Teaching and Learning oleh ahli media dilakukan oleh tiga orang yakni guru dari program RPL dan dua guru TIK. Penilaian dilakukan dengan mengisi angket menggunakan skala *Likert* dengan memberikan penilaian mulai dari sangat layak sampai sangat tidak layak, dan memberikan saran perbaikan. Pada tahap analisa ini terdapat kekurangan yang harus direvisi dan saran perbaikan dari ahli media antara lain adalah:

- 1) Tambahkan warna yang cerah untuk menarik siswa supaya fokus pada tampilan media tersebut
- 2) Tambahkan gambar animasi
- 3) Warna background sesuaikan dengan warna materi

Data rata-rata hasil penilaian setelah direvisi ahli media dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 1
Hasil Analisis Uji Kelayakan Media

No	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1	Navigasi	93.34%	Sangat Layak
2	Kemudahan	77.78%	Layak
3	Tulisan	73.34%	Layak
4	Tampilan	80.00%	Layak
Rata-rata total persentase		81 %	Sangat Layak

Ditinjau dari tabel di atas aspek navigasi diperoleh hasil penilaian dengan nilai rata-rata 93.34% terdapat kategori *sangat layak*, dari aspek kemudahan diperoleh hasil penilaian dengan nilai rata-rata 77.78% terdapat kategori *layak*, dari aspek tulisan diperoleh hasil

penilaian dengan nilai rata-rata 73.34% terdapat kategori *layak* dan dari aspek tampilan diperoleh hasil penilaian dengan nilai rata-rata 80.00% terdapat kategori *layak*. Dari keseluruhan aspek terdapat rata-rata persentase 81% dengan kategori *sangat layak*. Untuk itu media pembelajaran berbasis website dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning sangat layak* digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Analisis Ahli Materi

Analisis kelayakan materi dalam media pembelajaran oleh ahli materi dilakukan oleh satu orang yakni wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMK Negeri 4 Kuningan. Hasil analisis ini berupa angket. Penilaian dilakukan dengan mengisi angket skala *Likert* dengan memberikan penilaian mulai dari sangat layak sampai sangat tidak layak, dan memberikan saran perbaikan apabila materi tidak sesuai. Pada tahap analisa ini terdapat kekurangan yang harus direvisi dan saran perbaikan dari ahli materi antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Lebih banyak isi materi dari pada gambar contoh
- 2) Tambahkan materi dari buku ajar
- 3) Membenahi tata tulis dalam menu aturan main.

Tabel 2
Hasil Analisis Uji Kelayakan Materi

No	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1	Kelayakan	82.86%	Sangat

	Isi		Layak
2	Penggunaan Bahasa	76.37%	Layak
Rata-rata total persentase		80%	Layak

Ditinjau dari tabel di atas aspek kelayakan isi diperoleh hasil penilaian dengan nilai rata-rata 82.86% terdapat kategori *sangat layak*, dari aspek penggunaan bahasa diperoleh hasil penilaian dengan nilai rata-rata 76.37% terdapat kategori *layak*. Dari keseluruhan aspek terdapat rata-rata persentase 80% dengan kategori *layak*. Untuk itu materi dalam media pembelajaran berbasis website dengan menggunakan metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning *layak* digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Analisis Respon Siswa

Teknik pengumpulan data angket respon siswa, dilakukan dengan menyebarkan kuisioner pada seluruh siswa kelas X RPL 1 SMK Negeri 4 Kuningan. Kuesioner mulai dibagikan kepada responden pada tanggal 23 Agustus 2017. Pengumpulan kembali kuesioner dilakukan sendiri oleh penulis dan dilakukan secara bertahap tergantung kesediaan para responden untuk mengisi kuesioner.

Data yang sudah didapat kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap point jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan di bab III dengan tabel pola penyekoran.

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y)

untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

- 1) $Y = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden (angka tertinggi 5)}$
- 2) $X = \text{Skor terendah likert} \times \text{jumlah responden (angka terendah 1)}$

Jumlah skor tertinggi untuk item sangat setuju ialah $5 \times 31 = 155$, sedangkan item sangat tidak setuju ialah $1 \times 31 = 31$. Penilaian interpretasi responden terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis website menggunakan metode pembelajaran contextual learning adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus indek %:

Rumus	Index	%	=
$\frac{\text{Total skor}}{y} \times 100$			

Dari keseluruhan perhitungan pada responden (siswa) diperoleh data sebagai berikut :

Tabel. 3
Hasil Pengolahan Responden Siswa pada Jawaban Setiap Indikator

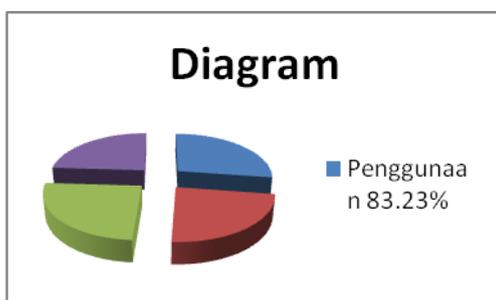
No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Penggunaan	83.23%	Sangat Menarik
2	Arah Sikap	71.75%	Menarik
3	Kemudahan Navigasi	76.14%	Menarik
4	Manfaat	73.11%	Menarik
Rata-rata total persentase		76%	Menarik

Dari hasil analisis angket pada terlihat bahwa terdapat empat indikator dari angket respon siswa terhadap motivasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran *berbasis website dan metode pembelajaran CTL*. Indikator

pertama memperoleh 83.23%, indikator kedua memperoleh 71.75%, indikator ketiga memperoleh 76.14% dan indikator keempat memperoleh 73.11%. Dan rata-rata total presentase dari keempat indikator tersebut adalah 76% yang artinya proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website dengan menggunakan metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning *menarik*, itu berarti media pembelajaran berbasis website dengan menggunakan metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Jika digabungkan untuk melihat mana yang lebih tinggi persentasenya antara keempat indikator angket respon siswa tersebut dapat dilihat dalam diagram yang disajikan di bawah ini.

Gambar. 1
Diagram Hasil Pengolahan Point
Jawaban Setiap Indikator



2. Hasil Analisis Observasi Siswa

Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran ranah afektif dan ranah psikomotor selama pembelajaran berlangsung pada seluruh siswa kelas X RPL 1 SMK Negeri 4 Kuningan dengan menggunakan media

pembelajaran berbasis website dan metode pembelajaran CTL. Pelaksanaan observasi dilaksanakan selama dua kali, yaitu pada tanggal 16 Agustus 2017 untuk penilaian pembelajaran ranah afektif dan 23 Agustus 2017 penilaian ranah psikomotor.

a. Hasil Pembelajaran Ranah Afektif

Hasil data penilaian pembelajaran ranah afektif selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website dan metode pembelajaran CTL dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata pada penilaian ranah afektif di kelas X RPL SMK Negeri 4 Kuningan adalah 77.90 dengan predikat B+ (Baik).

b. Hasil Pembelajaran Ranah Psikomotor

Dari hasil data penilaian pembelajaran ranah afektif selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website dan metode pembelajaran CTL dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari hasil perhitungan didapatkan rata-rata hasil nilai pada penilaian ranah psikomotor di kelas X RPL SMK Negeri 4 Kuningan

adalah 80.45 dengan predikat B+ (Baik).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran oleh ahli media mendapatkan rata-rata persentase kelayakan sebesar 81% dikategorikan *sangat layak* untuk digunakan. Sedangkan media pembelajaran oleh ahli materi mendapatkan rata-rata persentase kelayakan sebesar 80% dikategorikan *layak* untuk digunakan. Berdasarkan hasil kedua penilaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* dengan *metode pembelajaran CTL* dinyatakan *layak* untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
2. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan melalui analisis data kuisisioner yang disebar, menunjukkan bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *website* dengan *metode pembelajaran CTL* mendapatkan respon yang *tinggi*. Ini dapat dilihat dari perhitungan angket menggunakan skala *Likert* dengan rata-rata total persentase yaitu 76%, sehingga media pembelajaran ini dinyatakan dapat memotivasi belajar siswa.
3. Hasil penelitian melalui analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada penilaian ranah afektif

dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *website* dengan *metode pembelajaran CTL* adalah 77.90 predikat B+ (Baik).

4. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada penilaian ranah psikomotor menggunakan media pembelajaran berbasis *website* dengan *metode pembelajaran CTL* adalah 80.45 predikat B+ (Baik). Berdasarkan analisis dari kedua penilaian ini dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *website* dengan *metode pembelajaran CTL* Baik digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Gava Media
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pengajaran dan Pembelajaran (Isu-isu metodis dan paradigmatis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Refika Aditama

Komputer,Wahana. 2011. *Mastering CMS Programing with PHP & MySQL*. Andi

Munir. 2013. *Multimedia (Konsep dan aplikasi dalam pendidikan)*: Alfabeta

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta

Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suyanto, Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.

